

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN ARGUMENTASI LISAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI SMPN 3 NATAR PASCA PANDEMI COVID-19

Oleh

DEA MILLIONY PUTRI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan argumentasi lisan peserta didik dan mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya pada pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia di SMP Negeri 3 Natar pasca pandemi *Covid-19*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Natar. Sampel dicuplik dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh kelas VIII.A dengan jumlah peserta didik 32 orang dan kelas VIII.B sebanyak 33 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah desain survei metode *cross section*. Data penelitian ini berupa kemampuan argumentasi lisan peserta didik dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Data dikumpulkan melalui perekaman *audio-visual*, observasi, dan angket tanggapan guru dan peserta didik selama pembelajaran daring dan tatap muka. Hasil rekaman *audio-visual* dianalisis melalui pembuatan transkrip, reduksi data, dan penentuan tingkat kemampuan argumentasi lisan. Data hasil observasi dan angket dianalisis dengan perhitungan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan argumentasi lisan peserta didik SMP Negeri 3 Natar sebesar 11,93% yang berkriteria sangat rendah dan hanya 17,25% peserta didik yang berargumentasi lisan dalam pembelajaran. Peserta didik hanya dapat menyampaikan argumen yang terdiri atas *claim* dan data, tidak ada *warrant* dan *backing* yang mendukung argumennya. Kemampuan argumentasi lisan peserta didik SMP Negeri 3 Natar yang masih sangat rendah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) pemahaman materi peserta didik masih kurang untuk berargumentasi; 2) model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum memberdayakan kemampuan berargumentasi peserta didik; dan 3) media yang digunakan saat pembelajaran daring adalah video dan *powerpoint*, tetapi pada tatap muka hanya menggunakan gambar.

Kata kunci : kemampuan argumentasi lisan, pembelajaran daring, pasca pandemi *covid-19*, sistem pencernaan manusia, sekolah menengah pertama